

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa khususnya bagi bangsa Indonesia sebagai negara berkembang. Seperti pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal. Lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sekolah bukan saja menghasilkan siswa yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau giat belajar dan berkeinginan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil tes ulangan umum peserta didik kelas XI yang terdiri dari 5 kelas bidang keahlian Gambar Bangunan dan 1 kelas bidang keahlian Kontruksi Batu Beton, didapat 78, 83% peserta diklat yang nilainya diatas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM=70).

Salah satu faktor penentu keberhasilan yaitu motivasi peserta didik/siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi yang positif proses belajar mengajar akan menjadi lebih mudah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Winkel,W.S, 1983:83) bahwa motivasi merupakan dorongan atau kecenderungan yang agak menetap dan merasa senang dan bersemangat berkecimpung dalam bidang itu. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan sehingga dapat dijadikan faktor

pendorong bagi siswa untuk belajar. Peserta didik/siswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya meraih prestasi belajar yang tinggi pula.

Motivasi terhadap sesuatu dapat muncul setelah seseorang pernah atau tertarik mengikuti suatu kegiatan. Begitu juga motivasi muncul atau tidaknya setelah siswa tersebut mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang digunakan oleh tenaga pendidik/guru dalam proses belajar mengajar akan dirasakan langsung oleh peserta didik. Peserta didik/siswa akan merasakan sendiri apakah proses belajar-mengajar tersebut menyenangkan atau sebaliknya, membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik/siswa mengalaminya sendiri.

Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut : (i) membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)/tugas dari guru, dan tidak teratur dalam belajar; (ii) menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti menentang, acuh tak acuh, berpura-pura; dan (iii) lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam suatu penelitian dengan judul: "HUBUNGAN MOTIVASI SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA DIKLAT GAMBAR KONSTRUKSI BETON DI SMK NEGERI 5 BANDUNG"

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam hubungannya dengan situasi tertentu, perlu pengidentifikasian masalah. Permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini agar mudah dipahami maka penulis mengidentifikasikan masalah tersebut sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa terlambat dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa yang terlihat memiliki motivasi rendah namun prestasi yang dicapainya tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta dapat menjawab perumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar siswa
- 2) Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI bidang keahlian konstruksi batu beton dan gambar bangunan pada mata diklat Gambar Konstruksi Beton di SMK Negeri 5 Bandung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana kecenderungan prestasi belajar siswa pada mata diklat Gambar Konstruksi Beton di SMK N 5 Bandung?
3. Seberapa besar hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi belajar pada mata diklat gambar konstruksi beton di SMK Negeri 5 Bandung

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran tentang seberapa besar hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi belajar pada mata diklat Gambar Konstruksi Beton siswa SMKN 5 Bandung. Sedangkan tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran umum tingkat motivasi siswa
2. Gambaran umum Prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar konstruksi beton
3. Seberapa besar hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi belajar pada mata diklat gambar konstruksi beton di SMK Negeri 5 Bandung

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan Kota Bandung, dapat memberikan kontribusi mengenai tingkat keterlaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan masukan dalam peningkatan mutu lulusan SMK di Indonesia.
- 2) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, dapat mengetahui gambaran umum hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.
- 3) Bagi pihak guru mata diklat Gambar Konstruksi Beton dapat memacu untuk lebih kreatif dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- 4) Bagi pihak SMKN 5 Bandung sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- 5) Bagi siswa SMK, sebagai pemacu akan manfaat belajar untuk mencapai ilmu yang tak terbatas.
- 6) Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, dapat mengetahui gambaran umum hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.
- 7) Bagi penulis, mendapatkan pengalaman baru untuk lebih meningkatkan semangat penelitian yang lainnya dan sebagai bahan untuk mempelajari ilmu yang lainnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini dikemukakan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

- 1) Hubungan secara bahasa artinya keterkaitan, terdapat sangkut paut, terdapat keterkaitan. Hubungan dalam penelitian ini diartikan sebagai keterkaitan antara variabel, yaitu minat dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata diklat Gambar Konstruksi Beton siswa SMKN 5 Bandung.
- 2) Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu agar kegiatan yang dilakukan lebih baik. Motivasi dalam penelitian ini adalah perangsang siswa agar mau mempelajari mata diklat Gambar Konstruksi Beton dilakukan dengan baik, terarah, dan menghasilkan prestasi yang baik pula.
- 3) Prestasi belajar secara bahasa adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang menyebabkan perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Prestasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai keberhasilan yang dicapai siswa berupa kemampuan prestasi belajar yang berbentuk angka setelah mengikuti proses belajar mengajar.
- 4) Gambar Konstruksi Beton adalah salah satu program diklat pendukung seluruh program diklat yang banyak membahas tentang rencana balok dan plat lantai.